

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat yaitu sah, benar, dan valid serta dapat dipercaya yaitu dapat diandalkan kebenarannya dan *reliable*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terhadap hubungan antara *internal locus of control* terhadap kinerja karyawan pada Bagian Keuangan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di kantor Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan - Jakarta Pusat. Peneliti mengambil Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai tempat penelitian karena peneliti merupakan calon Sarjana Pendidikan dan elemen yang berhubungan dengan perkembangan dunia pendidikan merupakan hal yang patut untuk diamati. Selain itu, peneliti memusatkan penelitian pada Bagian Keuangan yang sesuai dengan bidang peneliti yang merupakan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus - Oktober 2013. Pemilihan waktu ini dianggap sesuai dengan jadwal kerja pegawai Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Metode Penelitian

Menurut ilmuwan Hillway, penelitian tidak lain dari suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.³¹

Pernyataan tersebut disempurnakan oleh Whitney yang menyatakan bahwa disamping untuk memperoleh di samping untuk memperoleh kebenaran, kerja menyelidik harus pula dilakukan secara sungguh-sungguh dalam waktu yang lama.³² Sedangkan metode sendiri berarti cara yang ditempuh untuk memperoleh kebenaran.

Penelitian ini akan menggunakan metode survey yang menggunakan pendekatan korelasi bivariat. Kerlinger mengemukakan bahwa:

Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.³³

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi bivariat karena untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel, berapa erat hubungan antar variabel dan bagaimana arah hubungan yang terjadi.

³¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 12

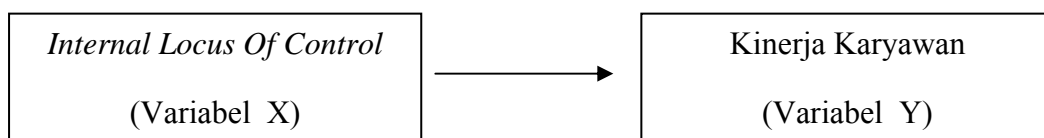
³² Ibid.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 7

Tingkat hubungan atau keeratan hubungan antar variabel diungkapkan dalam angka antara -1 dan +1 yang dinamakan koefisien korelasi.³⁴

Sedangkan arah hubungan diindikasikan oleh simbol “-“ untuk korelasi negatif dan simbol “+” untuk korelasi positif. Korelasi negatif berarti semakin tinggi skor suatu variabel maka akan semakin rendah skor variabel lain. Dan korelasi positif berarti semakin tinggi skor suatu variabel maka akan semakin tinggi pula skor variabel lain.³⁵

Berdasarkan hipotesis yang telah dalam bab sebelumnya, diajukan bahwa terdapat hubungan antara *internal locus of control* dengan kinerja karyawan, maka konstelasi hubungan antara *internal locus of control* sebagai variabel X dan kinerja karyawan sebagai variabel Y dapat terlihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Ket : Variabel X = Variabel bebas (*Internal Locus of Control*)

Variabel Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

—————> = Menunjukkan arah hubungan

³⁴ Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Revisi, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm.48

³⁵ Ibid.,

D. Populasi dan Sampling

Dalam bukunya, Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Bagian Keuangan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar yang berjumlah 45 orang.

Setelah populasi, selanjutnya adalah menentukan sampel. Sebuah sampel adalah bagian dari populasi.³⁷ Jumlah sampel yang diambil berdasarkan tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan populasi terjangkau sebanyak 45 karyawan adalah 40 pegawai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat diandalkan, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yang mengukur *internal locus of control* dan kinerja pada karyawan. Instrumen penelitian untuk mengukur variabel *internal locus of control* (variabel X) dan kinerja karyawan (variabel Y) akan dijelaskan sebagai berikut:

³⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm.90

³⁷ Moh. Nazir, *op.cit.*, hlm. 271

1) Kinerja Karyawan (Variabel Y)

a) Definisi Konseptual

Kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan serta memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan.

b) Definisi Operasional

Kinerja diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert yang mencerminkan indikator kuantitas kerja dan kualitas kerja. Sub indikator kuantitas kerja terdiri dari volume pekerjaan dan hasil kerja. Sub indikator kualitas kerja terdiri dari kemampuan dan kualitas personal.

c) Kisi-Kisi Instrumen Kinerja

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur variabel kinerja karyawan terdiri atas dua kisi-kisi instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel kinerja.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel kinerja karyawan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kinerja sebagaimana terlihat tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Kinerja (Variabel Y)

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kuantitas Kerja	1. Volume Kerja
		2. Hasil Kerja
2	Kualitas Kerja	1. Kemampuan
		2. Kualitas Personal

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif-alternatif dari setiap butir pernyataan. Sehingga responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisi mereka dan diberi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala penilaian variabel Y dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Skala Penilaian Kinerja (Variabel Y)

No	Alternatif	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2) *Internal Locus of Control* (Variabel X)

a) Definisi Konseptual

Internal locus of control adalah keyakinan dan kepercayaan diri seseorang bahwa mereka dapat mengendalikan serta memengaruhi hasil yang mereka peroleh dalam hidup mereka karena usaha, perilaku, kemampuan serta keterampilan mereka dan memiliki tanggung jawab terhadap hasil yang diperoleh.

b) Definisi Operasional

Internal locus of control diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert yang mencerminkan indikator keyakinan diri, tanggung jawab diri dan kepercayaan pada diri sendiri. Sub indikator keyakinan diri terdiri dari mengendalikan atau memegang kendali dan mempengaruhi hasil dalam hidup. Sub indikator tanggung jawab diri terdiri dari hasil dalam hidup. Dan sub indikator kepercayaan pada diri sendiri terdiri dari kepercayaan bahwa hasil diperoleh dari usaha, perilaku, kemampuan, dan keterampilan diri sendiri.

c) Kisi-Kisi Instrumen *Internal Locus of Control*

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur variabel *internal locus of control* karyawan terdiri atas dua kisi-kisi instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel *internal locus of control*.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel *internal locus of control* siswa. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *internal locus of control* sebagaimana terlihat tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator *Internal Locus of Control* (Variabel X)

No	Indikator	Sub Indikator
1	Keyakinan Diri	1. Mengendalikan/pemegang kendali hasil dalam hidup
		2. Mempengaruhi hasil dalam hidup
2	Tanggung Jawab Diri	1. Hasil dalam hidup
3	Kepercayaan pada diri sendiri	1. Hasil diperoleh dari usaha sendiri
		2. Hasil diperoleh dari perilaku sendiri
		3. Hasil diperoleh dari kemampuan sendiri
		4. Hasil diperoleh dari keterampilan sendiri

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif-alternatif dari setiap butir pernyataan. Sehingga responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisi mereka dan diberi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala penilaian variabel X dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.4
Skala Penilaian *Internal Locus of Control* (Variabel X)

No	Alternatif	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validasi Instrumen

Uji coba instrumen *internal locus of control* dilakukan terhadap 119 orang karyawan di Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi DKI Jakarta. Hal ini dilakukan untuk memilih butir-butir instrumen yang valid.

1. Uji Validitas

Instrumen yang diujicobakan dianalisis dengan tujuan untuk memilih butir-butir instrumen yang valid. Adapun rumus yang digunakan untuk validitas butir adalah sebagai berikut³⁸:

$$r_{it} = \frac{\sum(x_i)(x_t)}{\sqrt{\sum(x_i^2)(x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum(x_i)$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum(x_t)$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

³⁸Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*.

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, sehingga butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

2. Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat jawaban yang diberikan oleh responden. Perhitungan koefisiensi reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Koefisien Alpha* sebagai berikut³⁹:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan yang valid
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir
 S_t^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan uji hipotesis.

Langkah-langkah teknik analisis data dilakukan sebagai berikut:

³⁹Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*.

1) Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁰:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Untuk mencari nilai a dan b dihitung dengan rumus sebagai berikut⁴¹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan
 a = Bilangan konstanta
 b = koefisien regresi
 n = Jumlah responden

2) Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan

⁴⁰Sudjana, *opcit.*, hlm.312.

⁴¹Ibid., hlm.315.

dengan menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian, Jika $Lo_{(hitung)} < Lt_{(tabel)}$ maka H_o diterima, yang berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Dan jika $Lo_{(hitung)} > Lt_{(tabel)}$ maka H_i diterima, yang berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

H_o : $\hat{Y} = \alpha + bx$

H_i : $\hat{Y} \neq \alpha + bx$

Dengan kriteria pengujian, H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$. Jika H_0 diterima maka persamaan regresi dinyatakan linier.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Dengan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa regresi berarti atau signifikan. Sedangkan H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa regresi tidak berarti.

b) Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Pearson. rumus *Product Moment* sebagai berikut⁴²:

⁴²Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm.204.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

c) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk memenuhi signifikansi koefisien korelasi digunakan *Uji-t* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik:

Ho : $\beta \leq 0$

Hi : $\beta > 0$

Dengan kriteria pengujian, Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi dinyatakan berarti (signifikan). Sedangkan Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi dinyatakan berarti (tidak signifikan). Hal ini dilakukan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) dengan derajat kebebasan

(dk) = $n - 2$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan berarti koefisien korelasi dinyatakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif. Sedangkan jika H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

d) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

4) Hipotesis Statistika

Dikarenakan penelitian ini, merupakan penelitian yang menguji hubungan, maka hipotesis statistik penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (pada $(\alpha) = 0,05$):

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_i : r_{xy} \neq 0$$